

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada kesimpulan penelitian ini, terdapat banyak sekali meme yang muncul di Internet, banyak orang-orang yang menggunakan meme sebagai media untuk mengekspresikan sesuatu, baik dari suatu fenomena yang terjadi di masyarakat maupun juga sebagai media untuk hiburan. Jika seseorang menggunakan sosial media maka seseorang tersebut akan mengenali berbagai meme di dalamnya, meme sendiri merupakan humor dan kreatifitas. Dalam membuat meme ternyata tidak semudah yang difikirkan, dan juga ketika kita memahami sebuah meme maka kita harus mengetahui konteks yang ada pada meme tersebut. Pada penelitian pada 18 data yang berupa meme dari 9gag mendapati kesimpulan bahwa meme dapat kita kenali dan dapat kita analisis, salah satu cara untuk menganalisis suatu meme ialah dengan menggunakan pendekatan analisis semiotika.

Dalam sebuah penelitian meme dilakukan dengan menggunakan teori semiotika dari Charles Sander Peirce, pada analisis yang dilakukan penulis menggunakan meme sebagai data yang diteliti. Pada penelitian yang dilakukan penulis menggunakan pisau bedah dari peirce dengan menganalisis *sign*, *object*, dan *Interpretant* pada setiap data dan juga menghubungkan meme-meme tersebut dengan kejadian yang terjadi pada setiap tanggal kejadian.

Proses penelitian yang dilakukan terbilang cukup lama dan panjang, maka dari itu dalam penemuan yang dilakukan terdapat banyak kesulitan dalam menganalisis setiap data-data yang ditemukan, meskipun begitu penulis tetap berupaya dalam menganalisis dan mengaitkan meme dengan berbagai konteks pada sebuah fenomena yang terjadi di masyarakat, dengan memadukan beberapa sumber. Pada hasil penelitian menyimpulkan bahwa fenomena dapat yang terjadi merupakan bentuk adanya kesenjangan antara rakyat dengan pemerintah dan kurangnya komunikasi antar satu sama lain, sehingga terjadilah minyak goreng langka yang

mengakibatkan harga kenaikan minyak goreng. Fenomena ini yang menghasilkan isosial, budaya, ekonomi dan politik.

Pada wacana yang hadir pada meme, masyarakat Indonesia menjadikan minyak goreng sebagai kebutuhan pokok untuk memasak, pada dasarnya memasak dengan cara menggoreng sudah menjadi budaya dan kebutuhan masyarakat, sehingga ketika kenaikan harga minyak goreng akan menimbulkan kekecewaan masyarakat, dan selain itu dengan naiknya harga minyak goreng mengakibatkan ketidakstabilan ekonomi Indonesia. Dalam wacana menghasilkan bahwa langkanya minyak goreng ini melibatkan banyak tokoh-tokoh politik dan juga pengusaha dalam mengatur ekspor CPO dan suplay minyak goreng dalam negeri dengan menyalahi aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

5.2 Saran

Sebagai penulis saya menyadari atas ketidaksempurnaan dalam melakukan penelitian yang telah saya lakukan ini, baik dalam penulisan kata, cara dalam menganalisis data-data yang ada, pembahasan yang kurang detail, serta referensi yang kurang mencukupi untuk menganalisis data-data yang dilakukan. Di dalam 9gag sendiri banyak fenomena dan isu yang berhubungan dengan isu minyak goreng, namun karena ketidaksempurnaan penulis dalam melakukan penelitian, maka hal tersebut bisa saja terlewatkan, seperti harga minyak goreng dalam bidang ekonomi secara mendalam, dan juga pemahaman tentang kebijakan dalam *Crude Palm Oil* (CPO) Indonesia dalam perspektif kebijakan ilmu pemerintahan.

Saran saya apabila seseorang ingin melakukan sebuah penelitian dengan topik yang sama, diharapkan agar para peneliti dapat melihat wacana dalam bentuk lain dengan menggunakan pisau analisis yang lain. Saya menyarankan bahwa meme juga dapat dilihat dengan model analisis wacana kritis, karena setiap penelitian memiliki cara yang berbeda serta hasil yang berbeda. Maka jangan jadikan penelitian ini sebagai rujukan utama karena terdapat banyak jurnal dan tesis yang bisa menjadi pertimbangan penting dalam sebuah penelitian.

Research Summary

In the end of this research, there are various memes that appear on the Internet. Many individuals use memes as a tool to express something, both as a phenomenon that occurs in society and also as a medium for enjoyment. If someone uses social media, then that individual will identify many memes in it. Memes themselves represent humor and ingenuity. In producing memes, it turns out that it is not as easy as we believed, and when we comprehend a meme, we must know the context that occurs in the meme.

In investigation into 18 pieces of data in the form of memes from 9gag, we got the conclusion that we can recognize and evaluate memes. One technique to examine a meme is to use. One technique examined a meme is to use a semiotic analysis approach. In a meme study conducted using the semiotic theory of Charles Sander Pierce, the author conducted an analysis using memes as the data under study. Using Pierce's scalpel, the author studied the sign, object, and interpretant in each piece of data and connected the memes with the events that occurred on each date. The study method was fairly lengthy, due there are many challenges in assessing each piece of data revealed in the findings. Nonetheless, the author seeks to evaluate and relate memes to diverse circumstances in a societal phenomenon by merging several sources. The study determined that the phenomenon that can arise is a type of divide between the people and the government, as well as a lack of communication between them, resulting in a scarcity of cooking oil, which leads in an increase in prices of. This occurrence causes social, cultural, economic, and political problems.

In the meme's discourse, Indonesians make cooking oil a staple for cooking; basically, frying has become a culture and a necessity for society, so when the price of cooking oil increases, it will cause public disappointment, and the increase in cooking oil prices has resulted in the Indonesian economy's instability. In accordance to the discourse, the scarcity of cooking oil involves numerous political officials as well as entrepreneurs in limiting CPO exports and domestic cooking oil supplies by breaking government restrictions.